

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini ini merupakan studi kasus yang berbentuk deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan yang dialami oleh klien dengan gangguan persepsi sensori; halusinasi penglihatan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan asuhan keperawatan yang berawal dari pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang sudah didapatkan penulis pada waktu pengkajian dengan klien gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan. Studi kasus yaitu studi mengenai manusia (kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, dengan mengumpulkan bahan baku.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan yang dikelola secara terperinci guna mendapatkan sebuah data.

#### **B. Batasan Istilah**

Untuk memahami proses dalam penelitian maka penulis membuat beberapa penjelasan yang dicantumkan dalam batasan istilah. Batasan istilah menjelaskan semua istilah yang digunakan dan batasannya terkait dengan judul pencarian.

Batasan istilah untuk kasus Pengelolaan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan adalah sebagai berikut:

1. Gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan adalah gangguan kejiwaan yang disebabkan oleh kerusakan pada sistem panca Indera. Sehingga seseorang itu mengalami persepsi visual yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Halusinasi ini menyebabkan seseorang selalu sibuk dengan pikirannya sendiri, tidak bisa diam, melihat bayangan objek, atau suatu bentuk yang sebenarnya tidak ada.
2. Terapi Warna adalah bentuk terapi yang menggunakan warna. Metode ini untuk mengatasi kesehatan mental terutama menurunkan tingkat halusinasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan.

### **C. Unit Analisis**

Pada penelitian ini unit analisis adalah klien gangguan persepsi sensori dengan masalah keperawatan utama yaitu halusinasi penglihatan, dalam penelitian ini mempunyai kriteria subjek sebagai berikut:

1. Klien dengan gangguan jiwa skizofrenia
2. Klien yang kooperatif
3. Klien mengalami halusinasi penglihatan

### **D. Lokasi dan waktu pengambilan data**

Penelitian ini dilakukan kepada klien yang mengalami gangguan persepsi sensori dengan masalah keperawatan utama halusinasi penglihatan yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr Soerojo Magelang pada tanggal 25 Februari 2025.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan hasil data yang dikumpulkan selama proses wawancara bersama klien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya.

### 2. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan yang dapat dilihat langsung dan sesuai dengan kondisi klien.

### 3. Studi kasus

Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mendalami fenomena dan peristiwa tertentu secara terperinci, yang melibatkan pengumpulan data, serta menerapkan metodologi keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dicapai dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dari dua sumber data umum, yaitu klien dan perawat, yang berkaitan dengan masalah yang akan ditangani. Perawat mengumpulkan data subjektif dan objektif dari klien saat dilakukannya observasi atau wawancara, setelah itu dituliskan dalam data dokumen status klien.

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang berarti membuat kesimpulan dengan menganalisis data yang terkumpul. Peneliti melakukan pengelolaan data saat pengumpulan data dilakukan dengan mengemukakan fakta. Hasil dari pengumpulan data ini digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan, yang kemudian dibandingkan dengan hasil studi dokumentasi yang menghasilkan data dan kesimpulan dari kedua subjek

## H. Etik Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan etik penelitian. Etik penelitian ini merupakan seperangkat prinsip yang mengatur tentang perilaku penulis dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan suatu hasil penelitian. Prinsip yang menjadi dasar untuk melakukan suatu penelitian mencakup penghormatan terhadap martabat manusia, privasi subjek kejujuran, integritas dan tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan karena objek penelitian dalam keperawatan berhubungan langsung dengan manusia.

1. Persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

*Informed consent* adalah persetujuan tindakan medis yang disetujui oleh klien setelah mendapat penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap dirinya, agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam proses penelitian.

2. Tanpa menyebut nama (*anonymity*)

Penelitian ini dilakukan tanpa mencantumkan identitas klien, dimana identitas ini bersifat privasi dan tidak seharusnya untuk dicantumkan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan klien semua data yang telah diperoleh akan dijaga kerahasiaannya oleh penulis.

4. Pengajuan *Ethical Clearance (EC)* yang diajukan ke Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, yang telah disetujui oleh komite pada 09 Januari 2025 dengan Nomor 0065/SM/F.Kes/UNW/1/2025.
5. Mengajukan persetujuan ke RSJ. Prof. Dr. Soerojo Magelang pada tanggal 13 Februari 2025 dan disetujui mendapat surat izin pengambilan kasus pada tanggal 18 Februari 2025.